

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang berisi tentang (A) pendekatan dan jenis penelitian, (B) lokasi penelitian, (C) data dan sumber data, (D) prosedur pengumpulan data, (E) analisis data, dan (F) pengecekan keabsahan data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Penelitian ini berusaha mendapatkan informasi mengenai peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya agama. Informasi yang digali lewat wawancara mendalam terhadap kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan orangtua siswa. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data dan diharapkan bisa menggali tentang budaya agama yang berkembang.

Ada beberapa jenis penelitian, menurut berbagai sudut tinjauan, yaitu dari tujuannya, pendekatannya, bidang ilmunya, tempatnya, variabelnya. Bila ditinjau dari tempatnya, penelitian terdiri dari penelitian perpustakaan dan kancah atau lapangan (*field research*).⁴⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 35.

kata yang disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴⁶ Penelitian kualitatif ini bertolak dari asumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.⁴⁷ Adanya langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan bisa menggali lebih dalam, lebih luas, dan menemukan hal-hal baru tentang budaya agama di sekolah.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Dalam menentukan pendekatan penelitian kualitatif ini, ada beberapa alasan antara lain:

1. Peneliti mengamati situasi lingkungan sekolah, dengan mengadakan wawancara dengan warga sekolah.

⁴⁶Sarimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Jemmars, 1988), h. 5.

⁴⁷Ibid, h. 76.

2. Pengumpulan data awal guna memfokuskan masalah penelitian, dengan mengadakan wawancara pendahuluan dengan kepala sekolah tentang nilai-nilai agama yang dikembangkan di SMA Negeri 7 Banjarmasin.
3. Pengumpulan data dikumpulkan saat proses penelitian maupun setelah selesai penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya agama ini dilakukan pada SMA Negeri 7 Banjarmasin, yang beralamat di jalan Dharma Praja V Nomor 47 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah segala hal yang terkait dengan budaya agama yang dikembangkan di sekolah pada SMA Negeri 7 Banjarmasin, yaitu tentang karakteristik budaya agama yang dikembangkan, peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya agama dan dukungan warga sekolah dalam mengembangkan budaya agama.

Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan orangtua siswa pada SMA Negeri 7 Banjarmasin. Pengambilan sumber data penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pilihan penelitian aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat

situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian, sampling bersifat *purposive sampling* yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama peran kepala SMA Negeri 7 Banjarmasin dalam mengembangkan budaya agama. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁸ Hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan

⁴⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 52.

kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang budaya agama di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Suharsimi Arikunto, 2002).

Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan orangtua siswa dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi. Wawancara akan lancar dan berhasil apabila peneliti berusaha menjalin hubungan akrab dengan subjek penelitian sebelum penelitian lapangan dilakukan.⁴⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen.⁵⁰ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang

⁴⁹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

⁵⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 221.

berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Dokumen sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, selain menjadi bahan kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah, dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian, dokumen juga dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan, dan membuat suatu ramalan.⁵¹ Teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut.⁵² Ada yang menitik beratkan pada pengorganisasian data dan ada yang lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵³ Sedangkan penafsiran adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan

⁵¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 161.

⁵²Ibid, h. 103.

⁵³Ibid.

mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Jadi, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja.

Analisis data bermaksud mengorganisasikan data, data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, dan lain-lain. Pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan suatu kode tertentu dan mengkategorikannya, pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian, pengarahannya tenaga fisik dan pikiran dari peneliti, selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi/menjustifikasi teori baru yang ditemukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi adalah penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian yang meliputi beberapa aspek atau perilaku manusia.⁵⁴ Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di

⁵⁴Robert B. Burns, *Introduction to Research Methode* (Melbourne: Longman Pty Ltd ,1995), h. 272.

luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan sekunder, observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan budaya agama yang dikembangkan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang budaya agama.

Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap orientasi pada tahap pertama, tahap eksplorasi pada tahap kedua, dan tahap *member chek*.

Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan *pra survey* ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini *pra survey* dilakukan pada SMA Negeri 7 Banjarmasin. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta kepustakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan

pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung tentang kondisi sekolah dan mengadakan pengamatan langsung tentang karakteristik budaya agama pada SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Tahap member check, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan audit trail yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya